

PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM DAN ALIRAN KAS BEBAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

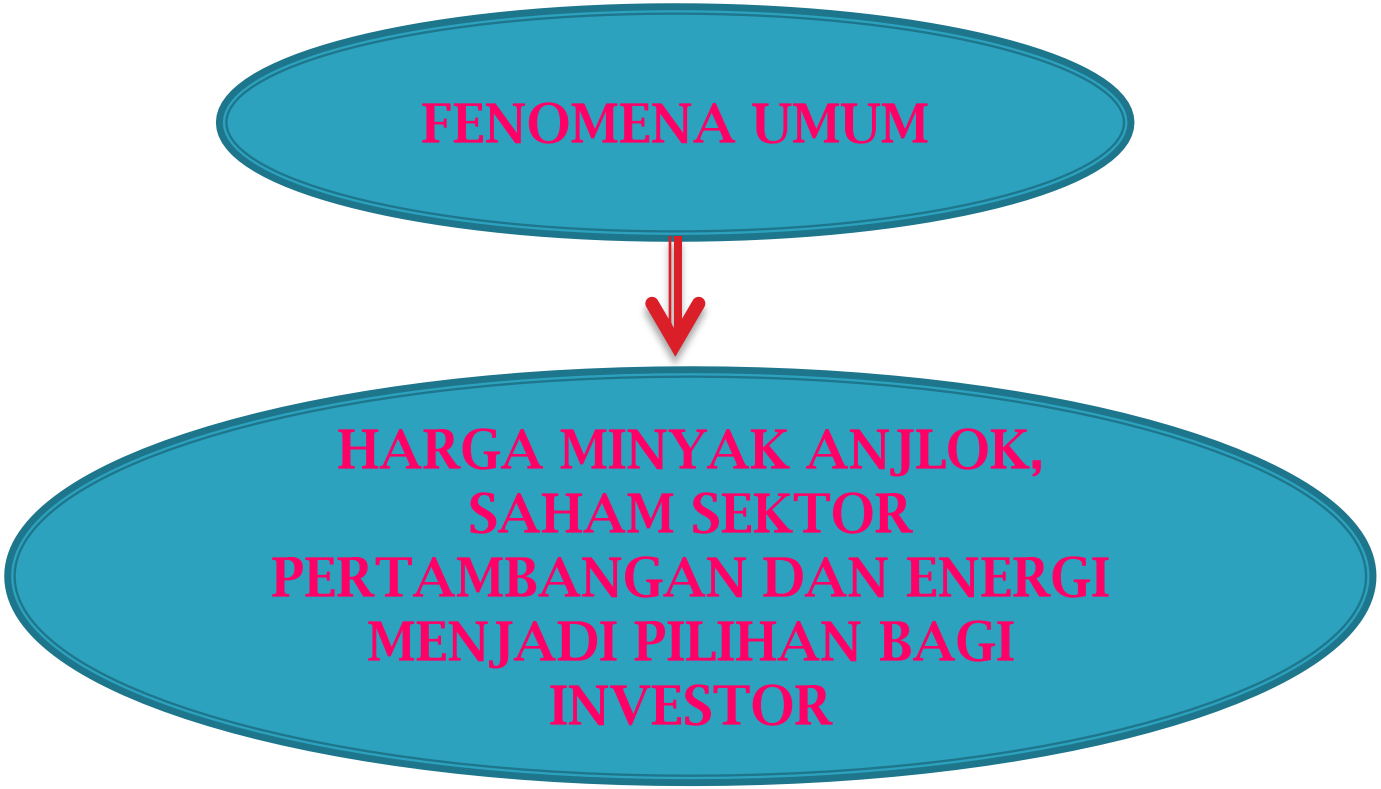
Mamluatul Hikmah

21108129

Pembimbing:

Surtikanti,SE.,M.Si

LATAR BELAKANG



LATAR BELAKANG

EMITEN	TAHUN	HARGA SAHAM	LABA PER LEMBAR SAHAM
ANTM	2007	4.475,00	162,79
	2008	1.090,00	536,67
	2009	2.200,00	143,48
	2010	2.450,00	63,46
	2011	1.620,00	176,77
BUMI	2007	6.000,00	103,27
	2008	910,00	383,60
	2009	2.425,00	210,50
	2010	3.025,00	92,59
	2011	2.175,00	115,38
MEDC	2007	5.150,00	100,69
	2008	1.870,00	19,99
	2009	2.450,00	1.042,91
	2010	3.375,00	61,45
	2011	2.425,00	269,42

LATAR BELAKANG

PTRO	2007	5.700,00	564,79
	2008	3.600,00	650,11
	2009	9.000,00	191,16
	2010	26.100,00	147,06
	2011	28.200,00	3.767,49
PGAS	2007	3.070,00	418,00
	2008	1.860,00	51,00
	2009	3.900,00	28,00
	2010	4.425,00	262,00
	2011	3.175,00	257,00
RUIS	2007	450,00	40,36
	2008	420,00	46,70
	2009	183,00	39,06
	2010	200,00	24,18
	2011	220,00	16,66

IDENTIFIKASI PENELITIAN

a. Adanya ketidaksesuaian teori pendukung dengan fakta yang peneliti temukan dalam tabel diatas.
b. Fenomena yang terjadi tersebut bisa saja terjadi karena perusahaan menahan laba per lembar saham yang mana perusahaan belum mempunyai aliran kas bebas yang cukup untuk dibagikan sebagai deviden. Dengan aliran kas bebas yang rendah kemungkinan perusahaan akan menahan laba per lembar saham untuk sementara waktu, apabila perusahaan sudah memiliki aliran kas bebas yang tinggi maka akan secepatnya membagikan laba per lembar saham tersebut kepada investor.
c. Adanya berita mengenai harga minyak anjlok, saham sektor pertambangan dan energi menjadi pilihan bagi investor.

RUMUSAN MASALAH

TUJUAN PENELITIAN

TEORI PENDUKUNG

- Sawidji Widoatmodjo (1996:96) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *earnings per share* semakin mahal suatu saham, dan sebaliknya.
- Michael C. Jensen (1986) yang menyatakan bahwa harga saham akan meningkat jika perusahaan membayar atau berjanji untuk membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham. Sebaliknya harga saham akan turun jika perusahaan tidak membagikan atau menginvestasikan kembali kelebihan kas.

KERANGKA PEMIKIRAN



KERANGKA PEMIKIRAN

Pengukuran Laba Per Lembar Saham:

***Earnings Per Share*=Laba tersedia bagi pemegang saham biasa/Jumlah rata-rata lembar saham biasa**

Pengukuran Aliran Kas Bebas:

Aliran Kas Bebas=OI-(NOA_t-NOA_{t-1})

Harga Saham

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	Laba Per Lembar Saham, Aliran Kas Bebas dan Harga Saham
Metode Penelitian	Metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
Teknik Pengumpulan Data	• Populasi adalah 32 perusahaan dalam sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang mana laporan keuangan dari tahun 2002–2011 • Sampel adalah 6 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang mana laporan keuangan dari tahun 2006–2010
Sumber Data	Sumber data sekunder

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Laba Per Lembar Saham (X_1)	EPS adalah angka EPS diperoleh dengan membagi keuntungan yang diperoleh emiten (yang dimaksud adalah keuntungan setelah dipotong pajak namun sebelum dibayarkan deviden) dengan jumlah saham yang beredar. (Sawidji Widiatmodjo, 1996:49)	Laba Per Lembar Saham=Laba tersedia bagi pemegang saham biasa/ jumlah rata-rata lembar saham biasa (Rank J. Fabozzi, 1999:361).	Rasio

OPERASIONALISASI VARIABEL

Aliran Kas Bebas (X_2)	Arus kas bebas adalah arus kas yang benar–benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan melakukan seluruh investasi dalam aset tetap, produk baru dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. (Brigham Eugene, 2011:109)	Aliran Kas Bebas=OI–(NOA_t–NOA_{t-1}) (Penman, 2001)	Rasio

OPERASIONALISASI VARIABEL

Harga Saham (Y)	Harga saham adalah *market price* merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). (Pandji Anoraga dan Piji Pakari, 2008:59)	Harga saham penutupan akhir tahun selama 5 tahun berturut–turut sejak 2006–2010.	Rasio

Metode Analisis

1. Analisis kuantitatif

   Analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric).

2. Analisis Statistik

- Analisis Regresi Linier Berganda

  digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

- Analisis korelasi

  Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.

Metode Analisis

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

PENGUJIAN KORELASI

1. Korelasi laba per lembar saham dengan harga saham
   Hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham ketika aliran kas bebas tidak berubah adalah sebesar 0,650 dengan arah positif. Artinya hubungan laba per lembar saham dengan harga saham cukup tinggi ketika aliran kas bebas tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika laba per lembar saham meningkat, sementara aliran kas bebas tidak berubah maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

2. Korelasi aliran kas bebas dengan harga saham
   Hubungan antara aliran kas bebas dengan harga saham ketika laba per lembar saham tidak berubah adalah sebesar –0,0000743 dengan arah negatif. Artinya hubungan aliran kas bebas dengan harga saham sangat rendah ketika laba per lembar saham tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika aliran kas bebas meningkat, sementara laba per lembar saham tidak berubah maka akan menurunkan harga saham perusahaan.

PENGUJIAN KORELASI

3. Korelasi laba per lembar saham dan aliran kas bebas dengan harga saham

Laba per lembar saham dan aliran kas bebas memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan harga saham perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda R sebesar 0,655 berada diantara interval koefisien 0,60 hingga 0,80 yang tergolong dalam kriteria tingkat hubungan yang cukup tinggi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. **Pengujian hipotesis laba per lembar saham dengan harga saham**
   Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t = 4,448 > 2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel laba per lembar saham berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham.
2. **Pengujian hipotesis aliran kas bebas dengan harga saham**
   Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t–hitung untuk variabel aliran kas bebas berada diantara nilai negatif dan nilai positif t_{tabel} (–2,052 < t = –0,000386 < 2,052), maka diperoleh hasil pengujian Ho tidak ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p–value) untuk variabel X_2 sebesar 0.99969. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari aliran kas bebas terhadap harga saham sebesar 99,969% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%, yang berarti variabel aliran kas bebas tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap harga saham.

PENGUJIAN HIPOTESIS

3. Pengujian hipotesis laba per lembar saham dan aliran kas bebas dengan harga saham

   Hasil uji pengaruh laba per lembar saham (X_1) dan aliran kas bebas (X_2) terhadap harga saham (Y) diperoleh F_{hitung} (10,126) lebih besar dari F_{tabel} (3,357). Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama–sama laba per lembar saham dan aliran kas bebas berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

الحمد لله

Terima Kasih

Mamluatul Hikmah
21108129